

**HUBUNGAN KETERAMPILAN DOSEN DALAM PENGELOLAAN KELAS
DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KDPK 1 PADA MAHASISWA
DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
SITI NURFADLILLAH
201210104192**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KETERAMPILAN DOSEN DALAM PENGELOLAAN KELAS
DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KDPK 1 PADA MAHASISWA
DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER II DI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
SITI NURFADLILLAH
201210104192**

Oleh:

**Pembimbing : Andari Wuri Astuti, S.SiT., MPH.
Tanggal : 14 Juni 2013**

Tanda tangan :

**HUBUNGAN KETERAMPILAN DOSEN DALAM PENGELOLAAN
KELAS DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KDPK 1
PADA MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK SEMESTER II
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2013**

Siti Nurfadlillah, Andari Wuri Astuti
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstrak: Keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dosen diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan hasil belajar mata kuliah KDPK 1 pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Metode yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan hasil belajar mata kuliah KDPK 1 pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2013 dengan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, hasil uji statistik nilai $\tau = 0,508$.

Kata Kunci : keterampilan dosen, pengelolaan kelas, hasil belajar

Abstract: Class management skills applied by lecturers are believed to be positively correlated with the changes in behavior and achievement of student learning score. This study aims to determine the correlation of lecturer's teaching skill on how to manage class and basic skill of clinical practice 1 learning score of Diploma IV midwifery student year one in school of health sciences 'Aisyiyah Yogyakarta 2013. Was used as a research methodology to analytic survey with cross sectional approach. There is a positive correlations between lecturer's teaching skill on how to manage class and basic skill of clinical practice 1 learning score of Diploma IV midwifery student year one in school of health sciences 'Aisyiyah Yogyakarta 2013 with value $p = 0,000 (<0,05)$ and statistic test result $\tau = 0,508$.

Keywords : lecturer's skill, class management, learning outcomes

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan atau lembaga pendidikan, merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntutan akan menjadi manusia yang progresif (berkembang), menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi putra putrinya. Dalam hal ini, adanya suatu perhatian lebih tentang pendidikan, bisa dikatakan juga adanya sebuah prioritas bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui lembaga pendidikan tersebut (Atiek, 2003).

Dalam penilaian pendidikan, fokus penilaian yaitu pada keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan, kompetensi yang harus dicapai berupa standar kompetensi mata kuliah yang selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar (Mulyono, 2003).

Menurut Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri sendiri (mahasiswa) dan faktor dari luar (keterampilan dosen, sarana prasarana, lingkungan), kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai (Sanjaya, 2007).

Hasil yang dicapai peserta didik dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Jika peserta didik telah mencapai standar yang telah ditetapkan dinyatakan lulus pada mata kuliah tersebut, bisa melanjutkan ke materi berikutnya, memacu dan memotivasi peserta didik untuk lebih berprestasi, serta tujuan intruksional serta tujuan pendidikan tercapai (Suwana, 2006).

Keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dosen diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil belajar siswa. Menciptakan iklim kelas yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas (Purwanto, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 19 Februari 2013 yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II angkatan 2012-2013. Diperoleh data sebagai berikut: mahasiswa yang mendapatkan nilai A (90-100) sebesar 1,4%, nilai B (70-89) sebesar 24,5%, nilai C (60-69) sebesar 67,9%, nilai D (50-59) sebesar 5,6%, nilai E (≤ 50) sebesar 0,7%. Sistem penilaian STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012-2013 menggunakan standar kelulusan yang diterapkan yaitu $\geq 70,00$, jika nilai tidak sesuai dengan standar tersebut, mahasiswa mengikuti program remedial yang diadakan oleh pihak akademik, dan yang harus mengikuti remedial mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 adalah sebesar 74,2%. Nilai tersebut merupakan nilai gabungan antara nilai praktikum laboratorium *skill*, praktik lapangan, tutor, kehadiran, UTS dan UAS.

Ditinjau dari data tersebut kemampuan akademik mahasiswa yang dinilai belum tercapai dengan baik, hal ini tentunya akan sangat berdampak pada *knowlage*, *skill*, ataupun *attitude* mahasiswa, selain itu tingkat keberhasilan standar kompetensi mata kuliah yang ada di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dinilai kurang maksimal. (Rokhanawati, 2013)

Proses pembelajaran di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Seringkali muncul berbagai keluhan atau kritikan para mahasiswa seperti mereka sudah berusaha keras untuk memahami apa yang diterangkan oleh dosen, hadir setiap jam perkuliahan tepat waktu, belajar dengan sungguh-sungguh, namun hasilnya tetap mendapat nilai yang kurang maksimal.

Hasil belajar menjadi tolak ukur prestasi akademik seseorang dalam bidang tertentu. Hasil belajar yang rendah akan berpengaruh untuk kedepannya setelah lulus dari perguruan tinggi dan akibatnya mahasiswa tidak memiliki akses untuk mempermudah dalam berbagai hal, dari hal untuk melamar pekerjaan karena tidak kompeten dan bisa membahayakan keselamatan pasien, melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, melanjutkan jenjang pendidikan lanjut, hingga memuaskan diri sendiri dan orang tua (Wahyuni, 2009).

Mencapai hasil belajar yang optimal merupakan sesuatu yang tidak mudah bagi setiap orang. Demikian juga yang dialami oleh mahasiswa. Untuk itu, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar yang difokuskan pada keterampilan mengelola kelas (Harsanto, 2007).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Adakah hubungan keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun."

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei analitik*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diisi secara langsung oleh responden. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen aslinya, yang dilakukan setelah peneliti meminta izin kepada tempat penelitian.

Teknik sampel yang di gunakan adalah Pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* adalah di mana peneliti dalam memilih sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam

populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini, diambil dari masing-masing kelas semester II. DIV Bidan Pendidik semester II terdiri dari 2 kelas, setiap kelas terdiri dari 73 mahasiswa dan 70 mahasiswa. Sampel diambil dari tiap kelas sebanyak 59 responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *non parametrik* dengan uji *kendall tau*. Kesimpulan dalam uji *kendall tau* ini didapatkan dengan cara membandingkan hasil hitung τ dengan τ tabel bila τ hitung lebih kecil dari τ tabel berarti H_0 diterima, Jika τ hitung lebih besar atau sama dengan dari τ tabel atau P Value $<0,05$ berarti H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1 Karakteristik responden mahasiswa semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Mata Kuliah KDPK 1 | | |
| Suka | 19 | 32,2 |
| Cukup | 26 | 44,1 |
| Tidak Suka | 14 | 23,7 |
| Metode yang disukai | | |
| Ceramah | 7 | 11,8 |
| Tutor | 36 | 61,0 |
| Praktikum | 16 | 27,2 |
| Alasan Menyukai | | |
| Dosen | 21 | 35,5 |
| Materi | 24 | 40,6 |
| Dosen dan Materi | 14 | 23,7 |

Berdasarkan Tabel. 1 dapat diketahui bahwa responden yang menyukai mata kuliah KDPK 1 sejumlah 19 responden (32,2%) dan responden yang tidak menyukai mata kuliah KDPK 1 sejumlah 14 responden (23,7%). Metode pembelajaran yang paling disukai adalah Tutor yaitu sejumlah 36 responden (61,0%) dan metode yang paling tidak disukai adalah ceramah yaitu sejumlah 7 responden (11,8%). Alasan menyukai mata kuliah KDPK 1 responden dengan alasan materi yang diberikan sejumlah 24 responden (40,6%), dan alasan menyukai karena dosen dan materi sejumlah 14 responden (23,7%).

Tabel 2. Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

| Keterampilan Dosen | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Baik | 17 | 28,8 |
| Cukup | 19 | 32,2 |
| Kurang Baik | 23 | 39,0 |
| Jumlah | 59 | 100 |

Berdasarkan Tabel. 2 dapat diketahui bahwa responden yang menganggap keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas masuk kategori kurang baik sejumlah 23 responden (39,0%), dengan hasil pernyataan kuesioner bahwa dosen dianggap kurang baik dalam komponen keterampilan dalam pengelolaan kelas yaitu tidak mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya.

Responden yang menganggap keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas masuk kategori baik sejumlah 17 responden (28,8%), dengan hasil pernyataan kuesioner bahwa dosen memenuhi kriteria komponen keterampilan dalam pengelolaan kelas yaitu mampu memberikan petunjuk yang jelas.

Tabel 3. Hasil Belajar Mata Kuliah KDPK 1 Mahasiswa semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

| Hasil Belajar | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| A | 1 | 1,7 |
| B | 14 | 23,7 |
| C | 41 | 69,5 |
| D | 2 | 3,4 |
| E | 1 | 1,7 |
| Jumlah | 59 | 100 |

Berdasarkan Tabel. 3 dapat diketahui bahwa responden dengan hasil belajar kategori Gagal (E) sejumlah 1 responden (1,7%) dan responden dengan hasil belajar kategori Baik sekali (A) sejumlah 1 responden (1,7%).

Tabel 4. Hubungan Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 Mahasiswa semester II Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

| Variabel | <i>N</i> | <i>R</i> | <i>p</i> |
|--------------------|----------|----------|----------|
| Keterampilan Dosen | 59 | 0,508 | 0,000 |
| Hasil Belajar | | | |

Dari hasil *uji kendall thau* (τ) pada tabel. 6 didapatkan hasil bahwa koefisien korelasi antara Keterampilan Dosen Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 sebesar 0,508, dengan nilai *probabilitas* 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara Keterampilan Dosen Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1.

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II angkatan 2012-2013 di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 diketahui bahwa koefisien korelasi antara Keterampilan Dosen Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 sebesar 0,508. Angka koefisien korelasi adalah 0,508 masuk rentang diantara 0,40-0,599

sehingga dikategorikan hubungan sedang dengan nilai *probabilitas* 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.

Koefisien korelasi bertanda (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan semakin baik keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah.

Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 59 responden, diperoleh data bahwa Sebagian besar responden di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 responden yang menganggap keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas masuk kategori kurang baik sejumlah 23 responden (39,0%), responden yang menganggap keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas masuk kategori cukup sejumlah 19 responden (32,2%) dan responden yang menganggap keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas masuk kategori baik sejumlah 17 responden (28,8%).

Berdasarkan hasil pernyataan kuesioner Keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas yang masuk dalam komponen dosen mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya dianggap kurang baik oleh responden.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengajar atau dosen dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain motivasi, kemampuan, pengetahuan, keahlian, pendidikan, pengalaman, pelatihan, minat, sikap kepribadian kondisi-kondisi fisik dan kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial dan kebutuhan egoistik (Mahsun, 2006). Dilihat dari latar belakang pendidikan dosen, dosen pengajar mata kuliah KDPK 1 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat bahwa lebih banyak dosen adalah lulusan dari DIV Bidan pendidik. Pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah lakudan sikap seseorang (Slameto, 2010).

Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1

Berdasarkan hasil penelitian responden di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 terhadap 59 responden, diperoleh data bahwa sebagian besar responden dengan hasil belajar kategori Cukup (C) sejumlah 41 responden (69,5%), responden dengan hasil belajar kategori Baik (B) sejumlah 14 responden (23,8%), responden dengan hasil belajar kategori Kurang (D) sejumlah 2 responden (3,4%), responden dengan hasil belajar kategori Gagal (E) sejumlah 1 responden (1,7%) dan responden dengan hasil belajar kategori Baik sekali (A) sejumlah 1 responden (1,7%).

Dalam penilaian pendidikan, fokus penilaian yaitu pada keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan, kompetensi yang harus dicapai berupa standar kompetensi mata kuliah yang selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar (Mulyono, 2003).

Mahasiswa pendidikan kebidanan sebagai calon bidan yang akan bekerja di tengah-tengah masyarakat harus mengerti tentang peran fungsi mereka dan kompetensi yang harus dimiliki, sadar dengan perkembangan

profesi bidan terutama dalam perkembangan pendidikan bidan, karena menjadi bidan yang profesional harus melewati jenjang pendidikan. (Atiek, 2003).

Hasil belajar menjadi tolak ukur prestasi akademik seseorang dalam bidang tertentu. Hasil belajar yang rendah akan berpengaruh untuk kedepannya setelah lulus dari perguruan tinggi dan akibatnya mahasiswa tidak memiliki akses untuk mempermudah dalam berbagai hal, dari hal untuk melamar pekerjaan karena tidak kompeten dan bisa membahayakan keselamatan pasien, melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, melanjutkan jenjang pendidikan lanjut, hingga memuaskan diri sendiri dan orang tua (Wahyuni, 2009).

Hubungan Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II angkatan 2012-2013 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 diketahui bahwa koefisien korelasi antara Keterampilan Dosen Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 sebesar 0,508. Angka koefisien korelasi adalah 0,508 masuk rentang diantara 0,40-0,599 sehingga dikategorikan hubungan sedang dengan nilai *probabilitas* 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan.

Koefisien korelasi bertanda (+), artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan semakin baik keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 Pada Mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II di STIKES 'Aisyiyah.

Keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dosen diyakini berkorelasi positif dengan perubahan tingkah laku dan prestasi hasil belajar siswa. Menciptakan iklim kelas yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas (Purwanto, 2007).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan suatu pendidikan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak dapat diaplikasikan dengan baik. Aktivitas otak yang dalam psikologi kognitif disebut sebagai berfikir yang tidak disadari, merupakan hasil wajar dari kegiatan sebagai manusia yang mempunyai rasa tanggung jawab, tanpa aspek kognitif yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa sehingga hasil dari berfikir, mahasiswa tidak mampu memahami dan meyakini faedah materi-materi pelajaran yang diberikan. Tetapi mahasiswa tersebut berfikir bahwa harus mencapai suatu target dalam kuliah sehingga mencapai hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan. (Reynold, 2008).

Teori Bloom dalam Budiningsih (2005) dengan teori taksonomi belajar mengatakan bahwa ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi) dan karakter pengajaran yang meliputi (dosen dan fasilitas belajar). sikap dosen terhadap keyakinan untuk mensukseskan hasil prestasi belajar peserta didik dan sikap bagaimana memotivasi peserta didik sangat mempengaruhi kelas.

Evaluasi hasil belajar mencakup sejumlah teknik yang tidak bisa diabaikan oleh seorang dosen. Evaluasi hasil belajar bukanlah sekumpulan teknik semata-mata, tetapi evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses yang berkelanjutan

yang mendasari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang baik. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sudijono, 2008).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan hasil belajar mata kuliah Keterampilan Dasar Praktik Klinik 1 pada mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester II angkatan 2012-2013 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dengan $p=0,000 (<0,05)$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar Pengelola Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan guna lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dengan terus meningkatkan keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas. Khususnya pada komponen mengenal mahasiswa yang mengikuti perkuliahan, yaitu dengan memfasilitasi *interpersonal development training*.

Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengkaji keterampilan dosen dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan variabel bebas lainnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi, menggunakan metode wawancara mendalam/kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Naquib, (2013) *Konsep Pendidikan Islam*. Cet. Ke-4. Bandung: Mizan
- Atiek, (2003) Optimalisasi Peran Laboratorium Sebagai Upaya Menyiapkan Pembelajaran Kimia di SMU dalam Menghadapi Abad 21, (*Jurnal P&K, Juli 2003*), No. 30, Tahun ke 7
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- Buku Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2013). Yogyakarta
- Dalyono, M. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ormrod. J.E. (2008) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Purwani R. Sunarti E. (2005) *Ajarkan anak keterampilan hidup sejak dini*. Jakarta: PT Elex Mediakomputindo
- Purwanto, N.M. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Reynold, (2008) *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Riyanto, T & Handoko, M. (2004) *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Robbins, S.P. (2005) *Perilaku Organisasi*. Edisi Sembilan. Jakarta: PT Indeks
- Rohani, A. (2004) *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rosilawati, (2008) *Profesionalisme Keguruan*. Pontianak: Stain Pontianak Press
- Sudijono, (2008) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, D.r. (2011) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, terbitan ke enam belas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2008) *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2008) *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi aksara
- Sukmadinata, S.N. (2003) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sundayana, W, et al, (2008) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Revisi VII. Jakarta: Bumi aksara
- Suwarna. (2006) *Panduan Penyusunan Kurikulum*. Bandung: UPI Press
- Syafaruddin & Anzizhan. (2004) *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta : Grasind
- Tangkilisan, S.N.H. (2007) *Manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Underwood, M. (2003) *Pengelolaan Kelas yang Efektif suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Arca
- Uno H.B, (2006) *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, U.M, (2003) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Veithzal, (2003) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Depkes Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 40, Tahun Ke. 9. Internet (Tersedia <http://www.jurnalpenelitianpendidikan.ac.id>). (Diakses 2 maret 2013)

